

APLIKASI DASHBOARD PERIZINAN MONEY CHANGER BERBASIS WEBSITE DI KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI BALI

N.L.K.I. Pramesti¹, M.A. Raharja², dan I.W. Supriana³

ABSTRAK

Aplikasi *dashboard* perizinan *money changer* berbasis *website* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melihat informasi penting mengenai perizinan *money changer*. Dalam pengawasan perizinan *money changer* tersebut, Bank Indonesia sudah memiliki sistem *database* sendiri untuk manajemennya. Akan tetapi, pengawasan ini bisa dilakukan dengan lebih mudah dengan memiliki *dashboard* mengenai perizinan tersebut. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengetahui *money changer* mana saja yang perizinannya akan jatuh tempo dalam waktu dekat maupun masih lama. Jika ada perizinan yang dalam waktu dekat akan berakhir, petugas dapat memberitahukan pihak terkait untuk segera memperbarui perizinan jika masih ingin tetap beroperasi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah pekerjaan pegawai Bank Indonesia yang bertugas mengawasi perizinan *money changer*.

Kata kunci : dashboard, money changer, perizinan, website

ABSTRACT

A website-based money changer licensing dashboard application is an application that can be used to view important information regarding money changer licensing. In overseeing the money changer licensing, Central Bank of Indonesia already has its own database system for management. However, this monitoring can be done more easily by having a dashboard regarding these permits. Through this application, users can find out which money changers whose permits are due in the near future or are still a long way off. If there is a permit that will expire in the near future, the officer can notify the relevant party to immediately renew the permit if they still want to continue operating. This application is expected to help facilitate the work of Central Bank of Indonesia employees who are tasked with overseeing money changer licensing.

Keywords: dashboard, money changer, licensing, website

¹ Mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, indiprames@gmail.com

² Staf Pengajar Program Studi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, made.agung@unud.ac.id

³ Staf Pengajar Program Studi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, wayan.supriana@unud.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank (KUPVA BB) atau yang biasa disebut *money changer* merupakan badan usaha bukan bank berbadan hukum Perseroan Terbatas yang berfungsi sebagai tempat penukaran mata uang bagi masyarakat yang ingin menukar uang mereka dari rupiah ke mata uang lain atau sebaliknya (Jaya & Nurifanti, 2021). *Money changer* hadir sebagai fasilitas penukaran valuta asing akibat banyaknya turis internasional yang datang ke Indonesia dan masyarakat Indonesia yang ingin ke luar negeri (Purnamaningsih & Wismayanti, 2021). Badan ini harus memiliki izin untuk beroperasi sama seperti badan usaha lainnya. Perizinan ini diatur oleh Bank Indonesia dan berlaku selama 5 tahun sejak izin diberikan (Rizon & Agustini, 2022). *Money changer* dapat memperpanjang perizinan mereka sesuai permohonan kepada Bank Indonesia dengan membuat pengajuan selambat-lambatnya 3 bulan sebelum perizinan berakhir.

Dalam pengawasannya, Bank Indonesia sudah memiliki sistem *database* untuk manajemen perizinan *money changer* tersebut. Akan tetapi, pengawasan ini dapat lebih mudah dilakukan dengan menyediakan *dashboard* mengenai perizinan tersebut. *Dashboard* merupakan sistem yang memiliki antarmuka yang mengandung visualisasi data seperti diagram, laporan, dan indikator visual yang dipadukan dengan informasi yang relevan dan dinamis (Veza & Sayuti, 2021). Ada beberapa manfaat dari adanya *dashboard* seperti memperoleh informasi dengan cepat, melihat ringkasan informasi dengan mudah, dan sebagai dasar analisis untuk mengambil keputusan (Hariani dkk., 2023). Aplikasi *dashboard* perizinan *money changer* berbasis *website* dapat digunakan untuk melihat *money changer* mana saja yang perizinannya akan jatuh tempo dalam waktu dekat sehingga pegawai dapat langsung memberikan informasi kepada *money changer* tersebut untuk segera memperbarui perizinan jika mereka masih ingin tetap beroperasi. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan dapat membantu mempermudah pekerjaan para pegawai Bank Indonesia yang bertugas mengawasi perizinan *money changer*.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari wawancara, sosialisasi, dan evaluasi.

2.1. Wawancara

Tahapan ini dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) saat melakukan pekerjaan sehari-hari di lokasi terkait, yaitu Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Wawancara dilakukan dengan salah satu pegawai unit Sistem Pembayaran yang bertugas mengawasi *money changer* untuk mengetahui fitur-fitur apa saja yang diperlukan.

2.2. Sosialisasi

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi yang telah dibuat kepada pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali.

2.3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan membuat pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum sosialisasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap aplikasi yang akan disosialisasikan. Posttest dilakukan setelah sosialisasi untuk menguji apakah ada peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

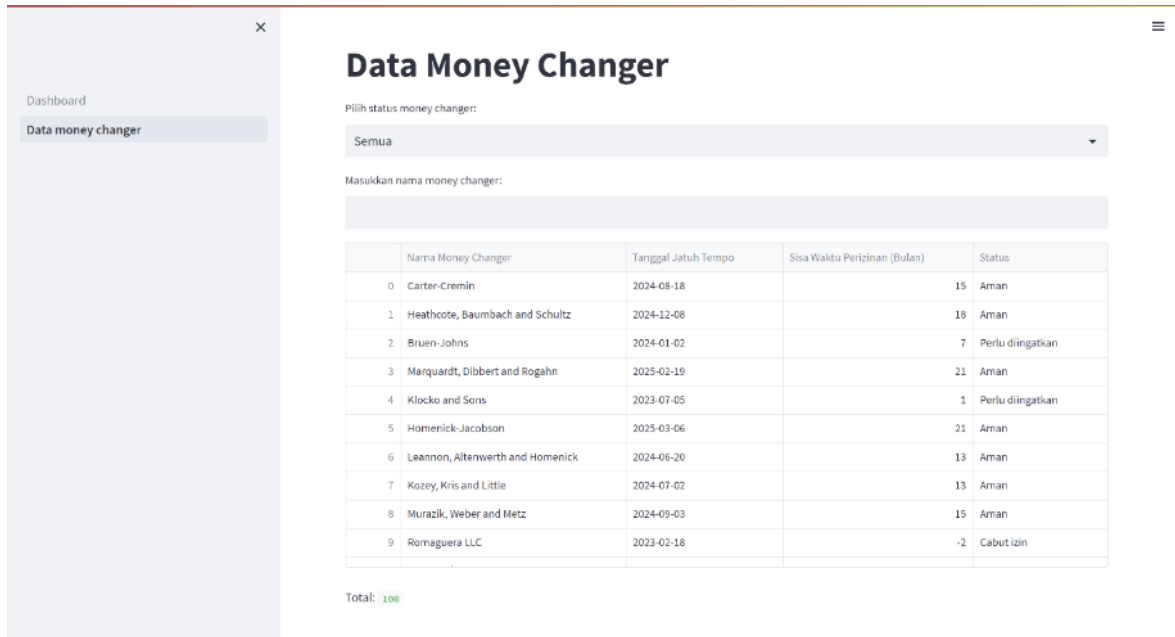
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahap wawancara, penulis menemukan beberapa kebutuhan fungsional dan non fungsional yang diperlukan dari aplikasi yang dibuat. Beberapa kebutuhan fungsional yang harus bisa dilakukan aplikasi adalah dapat menampilkan metrik penting terkait jumlah *money changer* yang perlu diingatkan untuk memperbarui perizinan, dapat menampilkan grafik mengenai jumlah *money changer* yang jatuh tempo di bulan tertentu, dan dapat menampilkan data dari *money changer* yang ingin dicari. Sedangkan, kebutuhan non fungsional yang harus dimiliki aplikasi adalah dapat menampilkan konten dalam waktu kurang dari 30 detik, memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan. Di bawah ini menunjukkan tampilan dari aplikasi *dashboard* yang telah dibuat.



Gambar 3.1. Tampilan Dashboard

Pada tampilan dashboard, pengguna dapat melihat jumlah *money changer* yang statusnya aktif, aman, perlu diingatkan, dan segera jatuh tempo. Status aman artinya *money changer* tersebut masih memiliki sisa waktu perizinan yang lama, yaitu lebih dari 8 bulan. Status perlu diingatkan berarti *money changer* tersebut memiliki sisa waktu perizinan kurang dari 8 bulan. *Money changer* yang statusnya segera jatuh tempo artinya perizinan mereka akan jatuh tempo bulan ini. Ada juga grafik yang menampilkan jumlah *money changer* dan sisa waktu perizinannya.



Dashboard

Data money changer

Data Money Changer

Pilih status money changer:

Semua

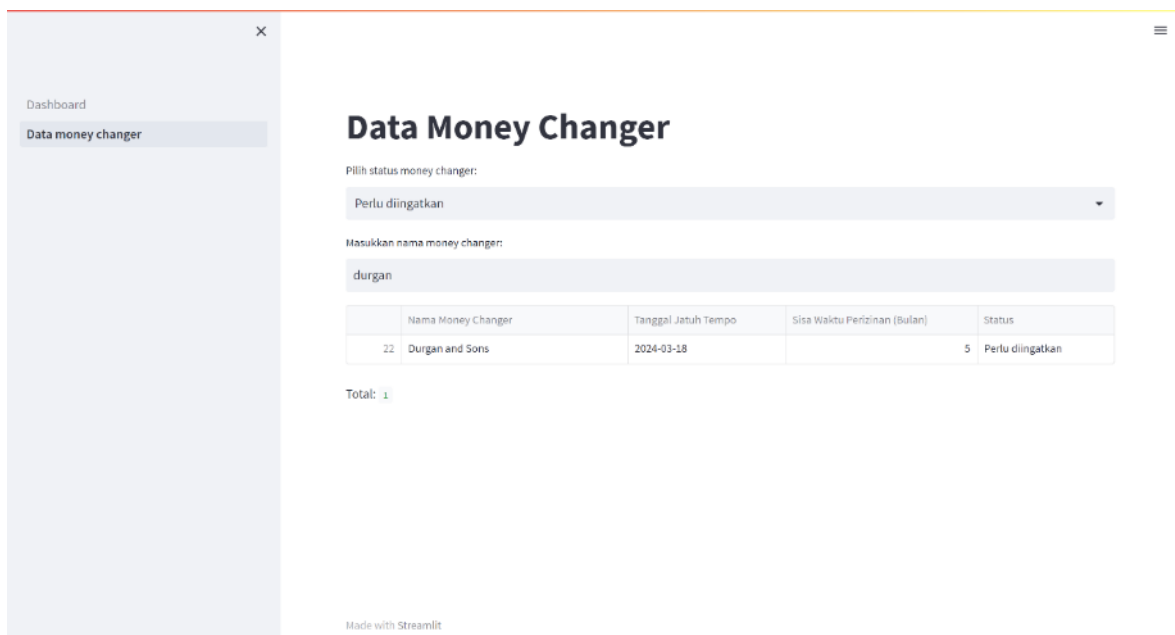
Masukkan nama money changer:

	Nama Money Changer	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Waktu Perizinan (Bulan)	Status
0	Carter-Cremin	2024-08-18	15	Aman
1	Heathcote, Baumbach and Schultz	2024-12-08	18	Aman
2	Bruen-Johns	2024-01-02	7	Perlu diingatkan
3	Marquardt, Dibbert and Rogahn	2025-02-19	21	Aman
4	Klocko and Sons	2023-07-05	1	Perlu diingatkan
5	Homenick-Jacobson	2025-03-06	21	Aman
6	Leannon, Altenwerth and Homenick	2024-06-20	13	Aman
7	Kozey, Kris and Little	2024-07-02	13	Aman
8	Murazik, Weber and Metz	2024-09-03	15	Aman
9	Romaguera LLC	2023-02-18	-2	Cabut izin

Total: 100

Gambar 3.2. Tampilan Data *Money Changer*

Untuk melihat rincian *money changer* beserta tanggal jatuh tempo, sisa waktu perizinan, dan statusnya, pengguna dapat mengunjungi halaman *Data money changer*. Pengguna juga dapat menyaring data yang ada berdasarkan status atau nama *money changer*.



Dashboard

Data money changer

Data Money Changer

Pilih status money changer:

Perlu diingatkan

Masukkan nama money changer:

durgan

	Nama Money Changer	Tanggal Jatuh Tempo	Sisa Waktu Perizinan (Bulan)	Status
22	Durgan and Sons	2024-03-18	5	Perlu diingatkan

Total: 1

Made with Streamlit

Gambar 3.3. Contoh Penyaringan Data *Money Changer*

Gambar 3.3 di atas menunjukkan contoh penggunaan fitur penyaringan data *money changer*. Contoh tersebut menampilkan *money changer* dengan status “Perlu diingatkan” dan nama yang dicari.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Kegiatan ini dihadiri oleh

N.L.K.I. Pramesti , M.A. Raharja , dan I.W. Supriana

mahasiswa, dosen, dan beberapa pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali. Berikut adalah beberapa dokumentasi selama kegiatan pengabdian berlangsung.



Gambar 3.4. Membantu Pelaksanaan Acara Roadshow BALIGIVATION



Gambar 3.5. Membantu Pelaksanaan Acara Sosialisasi Penggunaan QRIS

4. KESIMPULAN

Aplikasi *dashboard* perizinan *money changer* berbasis *website* telah berhasil dibuat dan disosialisasikan. Dalam penggunaannya, diharapkan aplikasi ini dapat membantu pegawai Bank Indonesia dalam pengawasan *money changer*. Kritik, saran, dan umpan balik akan menjadi masukan bagi penulis untuk meningkatkan aplikasinya menjadi lebih baik dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya diucapkan kepada Pimpinan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali yang telah menerima penulis sebagai peserta magang di instansi bersangkutan, Bapak Dr. Made Agung Raharja, S.Si., M.Cs selaku Dosen Pembimbing, Bapak I Wayan Supriana, S.Si., M.Cs selaku Dosen Penguji, dan seluruh pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pelaksanaan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, E., Febriyastuti Widyawati, R., Fikri Firmansyah, M., Ari Saputra, D., & Nur Diana, L. (2023). Pembuatan Dashboard Sederhana Sebagai Media Representasi Data Penjualan UMKM. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 124–129. <https://doi.org/10.60004/komunita.v2i1.43>
- Jaya, A. D., & Nurifanti, E. D. (2021). Pembaharuan Sistem KUPVA BB Sebagai Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencuci Uang. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 1(2), 157–167. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v1i2.53269>
- Purnamaningsih, P. E., & Wismayanti, K. W. D. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM PENGAWASAN BANK INDONESIA PADA AKTIVITAS USAHA MONEY CHANGER DI KABUPATEN BADUNG. *JURNAL CAKRAWARTI*, V, 4(2), 80–93. <https://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/cakrawarti/article/view/287>
- Rizon, A. P., & Agustini, S. (2022). Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Oleh Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank Di Indonesia. *Legal Spirit*, 6(2), 217. <https://doi.org/10.31328/ls.v6i2.4096>
- Veza, O., & Sayuti. (2021). Perancangan Dashboard Informasi Target Pajak Kendaraan Bermotor pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kepulauan Riau. *Engineering And Technology International Journal*, 3(1). <https://mand-ycmm.org/index.php/eatij/article/view/62>